

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian mendalam yang bersumber pada data di lapangan.¹ Penelitian ini merupakan penelitian sistematis yang digunakan untuk meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penilain yang diharapkan bukanlah keumuman tentang aspek kuantitas, namun aspek kualitas dari fenomena yang telah diamati.² Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.³ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.⁴ Jadi peneliti akan menggambarkan secara deskriptif suatu makna tentang implementasi metode pembelajaran *drill* yang berada di lapangan secara objektif dan didasari dengan teori.

Pendekatan kualitatif ini berarti peneliti mencari dan mendeskripsikan tentang suatu peristiwa dan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang meliputi hal-hal yang mendukung dan menjadi kendala dalam pembelajaran tersebut. Selain itu juga mengkaji tentang interaksi langsung yang dihadapi oleh guru dan peserta didik meliputi cara penyampaian materi dan timbal balik dari peserta didik seperti keaktifan belajar dan partisipasi peserta didik dalam proses

¹Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus:Nora Media Enterprise, 2010), 19.

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. III, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016), 24.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. VIII, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. II, (Bandung:Pustaka Setia, 2012), 59.

pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada implementasi metode *drill* dalam meningkatkan keaktifan siswa.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs NU Raudlatus Sibyan Pegunungan Bae Kudus, karena pada madrasah tersebut menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul implementasi metode *drill* (pengulangan) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII pada mata materi Al-Qur'an Hadits di MTs NU Raudlatus Sibyan Pegunungan Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrument utama dalam penelitian kualitatif.⁵ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu di MTs NU Raudlatus Sibyan. Hal ini didasari pada pentingnya peningkatan keaktifan belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sebagai informasi data penelitian ini, penulis mengambil empat informan sebagai sumber informasi, yaitu:

1. Kepala madrasah sebagai supervisor dan pemimpin madrasah.
2. Waka kurikulum yang menjadi pelaksana untuk pengawasan dan pemantauan untuk membimbing dan membantu guru apabila mengalami kesulitan.
3. Guru Al-Qur'an Hadits sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik untuk meningkatkan keaktifan belajar.
4. Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian secara langsung dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai informan.⁶ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang bersifat primer dari proses wawancara dengan kepala madrasah MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, waka kurikulum, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, bisa dari pihak lain ataupun dokumen lainnya.⁷ Data sekunder ini peneliti dapatkan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan caramengkaji teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data-data tersebut seperti silabus, RPP, sejarah kelembagaan, sarana prasarana, organisasi sekolah, kurikulum, kepegawainan, keuangan, yang dapat diminta dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan staf tata usaha pada madrasah yang diteliti. Selain itu juga diperlukan foto mengenai proses pembelajaran yang menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII pada materi Al-Qur'an Hadits di MTs NU Raudlatus Sibyan Tahun Pelajaran 2018/2019.

⁶Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001), 6.

⁷Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 6.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada informan secara langsung bertatap muka.⁸ Dalam teknik ini peneliti berusaha mengurai suatu masalah dengan menganalisis tiap jawaban dan kemudian hasil analisis tersebut menjadi suatu pertanyaan kembali sehingga menjadi suatu kesimpulan.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan tidak mengabaikan pedoman yang telah dibuat.¹⁰ Pertanyaan ini memiliki kemungkinan untuk berkembang.¹¹ Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang metode *drill* dan keaktifan siswa serta proses pembelajaran yang diberikan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, peserta didik, waka kurikulum dan kepala madrasah.

2. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja dari keseluruhan panca indra. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.¹² Jenis observasi yang

⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

⁹Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Graham Ilmu, 2014), 13.

¹⁰Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

¹¹Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 13.

¹²Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Nora Media Enterprise, 2010), 76.

digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Yang dimaksud dengan observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data.¹³ Observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan metode *drill* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada kelas VII di MTs NU Raudlatu Sibyan Pegunungan Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan bukti-bukti.¹⁴ Dokumentasi ini dapat digunakan untuk mendukung data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini teknik ini digunakan untuk mendapatkan data kemadrasahan yang meliputi sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, visi dan misi madrasah, sarana dan prasarana, pengelolaan serta prestasi yang telah dicapai madrasah. selain itu juga data mengenai pelaksanaan implementasi metode *drill* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Raudlatu Sibyan Pegunungan Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif yang peneliti lakukan yaitu menggunakan uji kredibilitas, yang meliputi:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber dan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan sehingga dapat diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁵ Triangulasi juga dapat

¹³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Media Ilmu Press, 2015), 17.

¹⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

¹⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,58.

diartikan sebagai pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan.¹⁶

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti mengecek melalui siswa, guru mata pelajaran fiqih, waka kurikulum, dan kepala sekolah.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang didukung dengan observasi langsung serta dokumentasi untuk mengecek apakah data yang dihasilkan dalam proses wawancara sudah benar. Jika terdapat perbedaan data, maka dilakukan cek ulang dan di tanyakan kepada sumber terkait mana data yang benar.

c. Triangulasi waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu memperoleh data dalam waktu dan situasi yang berbeda perlu dilakukan. Triangulasi ini dapat dilakukan pada waktu, hari bahkan minggu yang berbeda. jika data yang diperoleh dalam waktu ke waktu masih konsisten maka data tersebut adalah benar.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi pada hari yang berbeda.

¹⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 23.

¹⁷Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 19.

¹⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

¹⁹Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 20.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan perumusan hipotesis kerja seperti yang didasarkan data.²⁰ Data pada penelitian kualitatif meliputi catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pengorganisasian data ini bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, analisis ini lebih difokuskan pada saat di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²¹ Data-data yang telah dipeoleh pada saat penelitian, kemudian dianalisis dan dikorelasikan dengan teori yang telah dijadikan acuan penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah:

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan.²²

2. Analisis selama dilapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat peneliti melakukan wawancara, maka peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban. Apabila jawaban tersebut kurang

²⁰Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

²¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336.

²²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336.

memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai data dianggap kredibel.²³

a. Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data menurut *Miles and Huberman* adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dalam *fieldnote*.²⁴ Sedangkan mereduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, dan mencarinya jika ketemu.²⁵ Dalam hal ini data yang dicari adalah implementasi metode *drill* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di MTs NU Raudlatul Sibyan Peganjaran Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

b. Penyajian Data (data display)

Penyajian data adalah rangkaian informasi yang membentuk argumentasi bagi penyusunan kesimpulan penelitian.²⁶ Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data display dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Kesimpulan adalah merupakan suatu upaya menarik konklusi dari hasil reduksi dan penyajian

²³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

²⁴Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 64.

²⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

²⁶Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 64.

²⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

data.²⁸ Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya maka masih bersifat sementara. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada.²⁹ Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan bahwa implementasi metode *drill* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII pada materi Al-Qur'an Hadits di MTs NU Raudlatus Sibyan.



²⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 65.

²⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.